

Editor :

Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO. | Dr. Aria Septi Anggaira, M.Pd.

Dr. Agus Mukholid, M.Pd. | Ilma Karismatul Khususna, M.Pd.

Narulita Evia Riskhayanti, S.Kom.



# Sistem Informasi dan Teknologi Digital Era Metaverse



Pengantar :

**Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.**

Direktur Pascasarjana

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Nurul Aryanti | Bagus Haryono | Veronika Genua | Lidya Triani | Selvi Fauziah |  
Josephina Nirma Rupa | Retanisa Rizqi | Firma Andrian | Edita Revine Siahaan |  
Rini Andriani | Ahmad Faizi | Ida Faridatul Hasanah | Mutik Nur Fadhilah |  
Sarah Ayu Ramadhani | Beti Susilawati | Rohmah Ivantri | Uswatun Hasanah |  
Hairul Hidayah | Erni Yusnita | Fatimatus Zahrah | Tuti Nuriyati | Apridar |  
Muhammad Sawir | Jonni Mardizal | Nanak Hikmatullah | Abdul Gafur |  
Ratu Sarah Pujasari | Alif Ilman Mansyur | Estherlina Sagajoka |  
Stefanus Igoalis G. Uran | Intan Utami | Rakhma Agustina Sulistyowati

# SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI DIGITAL ERA METAVERSE

Nurul Aryanti - Bagus Haryono - Veronika Genua - Lidya Triani -  
Selvi Fauziyah - Josephina Nirma Rupa - Retanisa Rizqi -  
Firma Andrian - Edita Revine Siahaan - Rini Andriani -  
Ahmad Faizi - Ida Faridatul Hasanah - Mutik Nur Fadhilah -  
Sarah Ayu Ramadhani - Beti Susilawati - Rohmah Ivantri -  
Uswatun Hasanah - Hairul Hidayah - Erni Yusnita -  
Fatimatus Zahrah - Tuti Nuriyati - Apridar - Muhammad Sawir -  
Jonni Mardizal - Nanak Hikmatullah - Abdul Gafur -  
Ratu Sarah Pujasari - Alif Ilman Mansyur - Estherlina Sagajoka -  
Stefanus Igolois G. Uran - Intan Utami -  
Rakhma Agustina Sulistyowati

Editor:

**Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO.**

**Dr. Aria Septi Anggaira, M.Pd.**

**Dr. Agus Mukholid, M.Pd.**

**Ilma Karismatul Khusna, M.Pd.**

**Narulita Evia Riskhayanti, S.Kom.**

Pengantar:

**Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.**

Direktur Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung



## **SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI DIGITAL ERA METAVERSE**

Copyright © Nurul Aryanti, dkk., 2022

Hak cipta dilindungi undang-undang

*All right reserved*

Editor: Adi Wijayanto, dkk.

Layouter: Muhamad Safi'i

Desain cover: Dicky M. Fauzi

Penyelaras akhir: Saiful Mustofa

x + 222 hlm: 14 x 21 cm

Cetakan: Pertama, Agustus 2022

ISBN: 978-623-5419-24-4

### **Anggota IKAPI**

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memplagiasi atau memperbanyak seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh:

#### **Akademia Pustaka**

Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung

Telp: 081216178398

Email: [redaksi.akademia.pustaka@gmail.com](mailto:redaksi.akademia.pustaka@gmail.com)

Website: [www.akademiapustaka.com](http://www.akademiapustaka.com)

## Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karuniaNYA buku dengan judul **“Sistem Informasi dan Teknologi Digital Era *Metaverse*”** selesai disusun. Buku ini merupakan karya anak bangsa, yang ditulis secara kolaboratif oleh para akademisi dari berbagai perguruan tinggi nasional dan para praktisi bidang pendidikan nasional.

Membangun kondisi dengan kondisi belajar pada era perkembangan teknologi metaverse tidak mudah saat awal pengenalannya, oleh karena bagaimanapun proses belajar era metaverse selama ini sedikit banyaknya telah memengaruhi karakter siswa untuk mau menjalani proses belajar yang berkualitas. Oleh karena selama ini cenderung proses belajar terkesan agak lebih monoton dan klasikal. Secara sederhana, kita memaknai literasi digital sebagai kemampuan seseorang dalam menerima, memproses, menyebarkan serta memanfaatkan teknologi dan perangkat digital. Supaya terliterasi dengan baik, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), Siberkreasi dan Japelidi merumuskan 4 (empat) pilar literasi digital, yaitu: 1) Kecakapan digital (digital skills), 2) Budaya digital (digital culture), 3) Etika digital (digital ethics), dan 4) Keamanan digital (digital safety).

Boleh saja dunia digital berperan penting dalam mempercepat akses informasi berkaitan dengan materi pembelajaran, dunia digital juga dapat membantu siswa mempercepat pemahaman karena sumber belajar saat ini bukan hanya dari guru saja melainkan banyak sumber belajar yang di akses dimana saja dan kapan saja. Metaverse memang baik, namun dunia pendidikan belum efektif menerapkan pembelajaran online karena banyak kekurangan atau hambatan yang dihadapi guru dan siswa. Namun, dari sudut pandang orang tua, banyak siswa yang membutuhkan bantuan

orang tua selama belajar, sehingga sulit untuk mengatur jam kerja.

Meskipun penyelenggaraan pendidikan secara metaverse belum optimal dilaksanakan di sekolah, tetapi berbagai pemikiran dalam buku ini sudah ada dan ini menunjukkan bahwa pemikiran para penulis lebih maju dalam menyikapi suatu kondisi di masa akan datang. Selamat menikmati buku ini dengan membacanya secara saksama, buat para pembaca baik dari kalangan akademisi, mahasiswa, pelajar, masyarakat umum. Sekian.

Tulungagung, 1 Agustus 2022

**Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.**

Direktur Pascasarjana UIN SATU  
(*Universitas Islam Negeri  
Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*)

# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v

## BAB I

PEMBELAJARAN PADA ERA METAVERSE.....	1
--------------------------------------	---

<b><i>METAVERSE</i> DALAM PEMBELAJARAN <i>CROSS CULTURAL UNDERSTANDING</i> DI JURUSAN BAHASA INGGRIS POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA .....</b>	<b>3</b>
Nurul Aryanti (Politeknik Negeri Sriwijaya)	

<b>MEMBANGUN <i>TRUST</i> UNTUK MENGUATKAN MODAL SOSIAL: BELAJAR DARI KONSISTENSI KEHADIRAN DAN KEIKUTSERTAAN MAHASISWA DALAM PERKULIAHAN DARING.....</b>	<b>9</b>
Dr. Drs. Bagus Haryono, M.Si. (Universitas Sebelas Maret, Surakarta)	

<b>EFEKTIFITAS PEMANFAATAN PEMBELAJARAN DARING MELALUI MEDIA <i>E-LEARNING</i> DI ERA DIGITAL.....</b>	<b>17</b>
Dr. Veronika Genua, S.Pd., M.Hum. (Universitas Flores)	

<b>APLIKASI <i>ACTIVE PRESENTER</i> DALAM PEMBELAJARAN DIGITAL.....</b>	<b>25</b>
Dr. Lidya Triani, M.Pd.I. (STAI Mambaul Ullum Kota Jambi)	

<b>PEMANFAATAN MEDIA <i>AUGMENTED REALITY</i> DALAM PEMBELAJARAN FISIKA.....</b>	<b>31</b>
Selvi Fauziyah, M.Pd. (IAIN Madura)	

<b>TANTANGAN PENDIDIKAN DI ERA <i>METAVERSE</i>.....</b>	<b>37</b>
Josephina Nirma Rupa, S.Pd., M.Pd. (Universitas Flores)	

<b>CHROMEBOOK SEBAGAI SARANA BELAJAR MENGAJAR PADA ERA <i>METAVVERSE</i> DI SMA NEGERI 11 OKU TIMUR.....</b>	<b>45</b>
Retanisa Rizqi, M.H. (IAIN Metro Lampung)	
<b>MENJAWAB TANTANGAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM PADA MASA PANDEMI DENGAN PEMANFAATAN YOUTUBE.....</b>	<b>51</b>
Firma Andrian, M.Pd. (IAIN Metro Lampung)	
<b>PEMANFAATAN <i>BREAKOUT ROOMS</i> PADA <i>ZOOM</i> UNTUK DISKUSI KELOMPOK MAHASISWA AKADEMI KEPERAWATAN DALAM PEMBELAJARAN ERA <i>METAVVERSE</i> .....</b>	<b>55</b>
Edita Revine Siahaan (Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandar Lampung)	
<b>KONSEP DIGITAL MERDEKA BELAJAR DI ERA <i>METAVVERSE</i> .....</b>	<b>63</b>
Rini Andriani, S.Pd. (SMKN 10 Medan)	
<b>PEMBELAJARAN BAURAN ERA <i>METAVVERSE</i> DAN UPAYA MERAJUT MERDEKA BELAJAR .....</b>	<b>69</b>
Dr. Ahmad Faizi, M.Li (Madrasah Aliyah Walisongo Probolinggo)	
<b>BAB II</b>	
<b>TARBIYAH DALAM BINGKAI <i>METAVVERSE</i>.....</b>	<b>77</b>
<b>URGENSI PEMANFAATAN <i>M-LEARNING</i> BERBASIS <i>ANDROID</i> PADA PEMBELAJARAN PAI DI ERA <i>METAVVERSE</i> .....</b>	<b>79</b>
Ida Faridatul Hasanah, M.Pd. (UIN Raden Intan Lampung)	
<b>PEMANFAATAN KATALOG DIGITAL SEBAGAI PENDUKUNG PEMBELAJARAN TARI MAHASISWA PRODI PGMI .....</b>	<b>85</b>
Mutik Nur Fadhilah, M.Pd. (IAIN Madura)	

<b>IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI DI ERA METAVERSE: PELUANG DAN TANTANGAN .....</b>	<b>89</b>
Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd. (IAIN Metro Lampung)	
<b>PERAN GURU PAI DALAM MODERASI BARAGAMA DI ERA METAVERSE .....</b>	<b>95</b>
Dra. Beti Susilawati, S.Kom., M.Pd. (UIN Raden Intan Lampung)	
<b>PENGUNAAN <i>PODCAST</i> UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PGMI .....</b>	<b>101</b>
Rohmah Ivantri, M.Pd.I. (UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)	
<b><i>ISLAMIC EDUCATION IN THE MIST OF METAVERSE: ARE WE PREPARED ENOUGH?</i> .....</b>	<b>107</b>
Uswatun Hasanah, M.Pd.I. (UIN Raden Intan Lampung)	
<b>EKSISTENSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA METAVERSE: ANTARA PELUANG DAN TANTANGAN .</b>	<b>115</b>
Hairul Hidayah, M.Pd.I. (Universitas Islam Negeri Mataram)	
<b>TANTANGAN GURU PAI BAGI SEKOLAH MENENGAH ATAS DI ERA METAVERSE .....</b>	<b>121</b>
Erni Yusnita, M.Pd.I. (UIN Raden Intan Lampung)	
<b>PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL PADA MADRASAH IBTIDAIYAH .....</b>	<b>127</b>
Fatimatus Zahrah, M.Pd. (IAIN Madura)	
<b>PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA PERKEMBANGAN SOSIAL PADA REMAJA.....</b>	<b>135</b>
Tuti Nuriyati (STAIN Bengkalis, Riau)	
<b>BAB III</b>	
<b>KEBIJAKAN DIGITAL ERA METAVERSE .....</b>	<b>141</b>
<b>KAMPUS SEBAGAI LOKOMOTIF TRANFORMASI DIGITAL .....</b>	<b>143</b>
Prof. Dr. Apridar, S.E., M.Si.	

<b>REFORMASI BIROKRASI PELAYANAN PUBLIK DARI ASPEK KEBIJAKAN DIGITAL 4.0 .....</b>	<b>151</b>
Dr. Muhammad Sawir, S.Sos., M.Si., M.H. (Universitas Yapis Papua)	
<b>PERUBAHAN PARADIGMA MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN JASMANI DI ERA LITERASI <i>METAVEVERSE</i>.....</b>	<b>159</b>
Dr. Jonni Mardizal, M.M. (Dosen Universitas Negeri Padang Sumatera Barat)	
<b><i>METAVEVERSE</i> DI PENDIDIKAN: SEBUAH TEROBOSAN TERBARU ATAU HANYA TREN SEMALAM (SEASONAL FADS)? .....</b>	<b>167</b>
Nanak Hikmatullah, M.Sc. (University of Massachusetts, Amherst/Edgar Brood Academic Chair)	
<b><i>HYBRID LEARNING: MODEL PEMBELAJARAN DI ERA METAVEVERSE</i> .....</b>	<b>175</b>
Abdul Gafur, S.S, M.Pd.I. (Universitas Sriwijaya)	
<b>MENCERMATI PENDIDIKAN MASA DEPAN: <i>METAVEVERSE</i> DALAM PENDIDIKAN TINGGI .....</b>	<b>183</b>
Ratu Sarah Pujasari, M.Pd. (Universitas Siliwangi)	
<b>MENINJAU ASPEK KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SMK MELALUI PENDEKATAN HOLISTIK.....</b>	<b>189</b>
Alif Ilman Mansyur, M.Pd. (Universitas Islam Negeri Mataram NTB)	
<b>PENGEJAWATAHAN SISTEM EKONOMI PANCASILA ERA DIGITALISASI .....</b>	<b>193</b>
Estherlina Sagajoka (Universitas Flores Ende Nusa Tenggara Timur)	
<b>PEMBELAJARAN PADA ERA <i>METAVEVERSE</i>: ANTARA TREND, KONEKTIVITAS, DAN KESENJANGAN.....</b>	<b>199</b>
Stefanus Igo Lois G. Uran, S.Pd., M.Ed. (Universitas Nusa Nipa Indonesia)	

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI ERA  
*METaverse* PADA MASA PANDEMI COVID-19 ..... 207**

Intan Utami, M.Pd. (Dosen Pengembangan  
Bahan Ajar IAIN Bengkulu)

**PENDIDIKAN ERA *METaverse*: MEMBUMIKAN *CODING*  
DAN BERPIKIR KOMPUTASIONAL DI SEKOLAH ..... 215**

Rakhma Agustina Sulistyowati, S.Pd., M.Pd. (SMP Negeri  
01 Batu)



# PENGUNAAN *PODCAST* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PGMI

Rohmah Ivantri, M.Pd.I.<sup>16</sup>

(UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)

*“Kemenarikan podcast ini karena dia berbasis internet yang mudah untuk belajar mahasiswa, dimana mereka dapat mengulang-ngulang Kembali materi yang mereka belum faham”*

Pandemi covid 19 membawa perubahan besar bagi dunia Pendidikan. Pendidik yang semula tak mengenal kecanggihan teknologi yang semakin berkembang tak ayal dituntut untuk bisa menggunakannya sebagai media ajar. Media merupakan alat bantu yang digunakan oleh pendidik dalam mengajar atau untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik. Media bisa berupa audio, visual dan audio visual. Dengan adanya media diharapkan seorang peserta didik dapat memahami materi dengan mudah.

Pemilihan media yang tepat untuk mengajar tidaklah mudah, perlu adanya analisis yang mendalam dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang dibutuhkan. Pendidik juga harus mempertimbangkan psikologis dan sosiologis dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Karena media pembelajaran memiliki peran penting untuk keberhasilan proses belajar mengajar. Keefektifan penggunaan media ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik/siswa. Adanya peningkatan hasil

---

<sup>16</sup> Penulis, lahir di Tulungagung 10 Oktober 1990, merupakan dosen PGMI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penulis menyelesaikan gelar S1 PGMI di STAIN Tulungagung dan S2 IPDI di IAIN Tulungagung

belajar siswa dapat dikatakan media tersebut berhasil dalam membantu guru/pendidik menyampaikan materi.

Pembuatan suatu media perlu adanya perencanaan yang matang mulai dari sisi kebermanfaatannya juga nilai ekonomis. Media yang dibuat dapat memberikan manfaat dari sisi ekonomis bagi guru dan siswa. Di mana jika siswa tertarik dengan media yang dibawa oleh guru, maka siswa tersebut bisa membuat sendiri atau bersama orang tuanya. Media tidak serta merta wajib dibuat oleh guru, karena hal tersebut juga berkaitan dengan sejauh mana materi yang diajarkan. Pembelajaran yang berlangsung dengan media harus membawa kontribusi besar dalam pencapaian kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Maka, membawa media ajar bukan sekedar membuat siswa tertarik mengikuti pelajaran namun kembali pada ketercapaian KD dan tujuan pembelajaran yang ditentukan.

Keterampilan guru dalam mengajar tidak hanya menyampaikan materi maupun membuat media. Dalam mengajar guru perlu menyiapkan rancangan pembelajaran yang tertuang pada RPP, namun hal demikian harus didukung dengan kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran di kelas. Seorang guru juga dituntut lihai dalam mengikuti perkembangan kurikulum dan media apa yang tepat digunakan pada kurikulum yang digunakan pada saat ini. Dalam mengajar seorang guru harus memiliki keterampilan mengolah informasi menjadi bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

Pembelajaran yang bermakna dikelola oleh guru dengan meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan berfikir kreatif pada siswa. Hal itu dapat dilakukan jika seorang guru sendiri juga terbiasa untuk berfikir kritis dan kreatif. Kegiatan berliterasi di dunia internet dapat membantu guru untuk menemukan strategi, model, metode, teknik dan media ajar yang terkini dan sesuai dengan perkembangan IPTEK. Dunia digitalisasi sudah tak asing lagi saat ini sejak datangnya wabah covid 19. Dunia Pendidikan terkena imbas dari wabah

tersebut. Mulai dari kurikulum hingga proses pembelajaran tidak seperti biasanya. Ketika belum adanya wabah. Pembelajaran berlangsung dengan tatap maya (*online*) sehingga membawa dampak perubahan pada perilaku dan pemahaman siswa pada materi yang disampaikan guru.

Pendidikan mengalami pergeseran dalam bentuk pembelajaran namun tidak mengubah tujuan pembelajaran utama yang dibuat. Setiap siswa berhak mendapatkan pengetahuan dari gurunya, dan setiap guru tetap wajib mentransfer ilmunya. Pada siswa Sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah kegiatan pembelajaran dengan tatap maya menyulitkan bagi dirinya. Selama ini pembelajaran yang berlangsung tatap muka membuat mereka tidak terbiasa dengan perubahan yang ada. Selain itu guru sendiri tidak terbiasa dengan dunia digital, sehingga banyak guru gaptek (gagap teknologi) dalam mengajar. Sekalipun membawa media, media tersebut hanya itu-itu saja.

Berbagai macam bentuk media diharapkan dapat mendukung pembelajaran dalam berbagai situasi. Baik itu di masa wabah masih melanda maupun Kembali ke era new normal. Berbagai media digital pun bermunculan pada saat wabah cov 19, mulai dari media video Pendidikan hingga google site tersentuh untuk digunakan dalam pembelajaran. Media digital pada saat itu menjadi solusi utama untuk mempermudah guru menjelaskan materi pada siswa. Keterbatasan tatap muka membuat guru kesulitan bertemu. Jenjang perguruan tinggi pun mengalami kesulitan yang sama, sebab ada beberapa mata kuliah yang harus diajarkan dengan adanya praktek dan intensitas peningkatan keterampilan pada mahasiswa.

Dosen dalam perguruan tinggi juga mencari solusi agar pembelajaran tetap berlangsung dan mencapai tujuan dengan efektif. Penggunaan media digital baik *dengan e-learning, zoom, google classroom* dan *google meets* tidak asing lagi bagi mahasiswa. Namun untuk menumbuhkan dan melatih keterampilan mengajar mahasiswa perlu adanya media ajar

yang tepat. Tidak hanya sekedar mereka diberikan materi tetapi mahasiswa juga perlu contoh untuk terampil dalam mengajar. Pada mahasiswa pada prodi Pendidikan perlu mengasah keterampilan mengajar, apalagi mahasiswa prodi PGMI yang notabene mereka akan menghadapi siswa MI. Mahasiswa PGMI harus terampil dalam mengolah kata untuk menyampaikan informasi kepada siswa dimana suara guru mampu menghipnotis siswa untuk memahami materi. Untuk melatih hal tersebut perlu media ajar yang tepat yang harus dipertimbangkan oleh dosen.

Seiring berjalannya waktu, media ajar yang dulunya dipakai untuk komunikasi yang bukan untuk dunia Pendidikan sekarang dimanfaatkan oleh para pendidik untuk masuk dalam dunia Pendidikan. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu *podcast*. Kemerarikan *podcast* ini karena dia berbasis internet yang mudah untuk belajar mahasiswa, dimana mereka dapat mengulang-ngulang Kembali materi yang mereka belum faham. Tidak hanya itu *podcast* ini dimanfaatkan untuk melatih keterampilan berbicara, mengolah kata, dan terbiasa dalam berbagi informasi dengan orang lain.

*Podcast* merupakan jenis media audio yang bentuknya mirip dengan siaran radio. Dimana seseorang melakukan menyampaikan sebuah informasi kepada orang lain tanpa harus bertatap muka. Perbedaan dari *podcast* ini dengan radio, siaran dari *podcast* diputar Kembali kapan saja dan di mana saja. Dalam *podcast* pembuat materi juga harus membuat teks cerita terlebih dulu, bahkan bisa memparbaiki siaran yang dibuat apabila mungkin dirasa kurang jelas atau kurang maksimal dalam menyampaikan informasi. Olah kata dalam teks yang dibuat *podcast* harus benar-benar diperhatikan, mulai dari ejaan, jeda hingga makna yang disampaikan harus tersalur dengan baik.

Penggunaan media *podcast* tidak serta merta dipakai oleh banyak kalangan perguruan tinggi. Para dosen menganggap bahwa *podcast* hanya tepat untuk keterampilan menyimak,

sebab pada *podcast* yang diandalkan adalah media dengar. Padahal jika digali lebih dalam lagi, *podcast* bisa memberikan manfaat yang lain untuk mahasiswa. Salah satu keterampilan yang bisa diasah oleh mahasiswa PGMI yaitu keterampilan mengajar. Dalam mengajar seorang guru tidak hanya pandai dalam membuat administrasi seperti RPP. Maka dari itu mahasiswa PGMI perlu mengasah keterampilan mengajar, mulai dari membuka pelajaran hingga menutup pelajaran. mahasiswa bisa membuat RPP dengan baik, jika tidak diimbangi dengan kemampuan mengajarnya maka mereka akan kesulitan terjun ke lapangan nantinya.

Kemampuan verbal atau komunikasi mahasiswa PGMI dalam mengolah kata untuk mudah difahami oleh siswa, maka perlu adanya pembiasaan berbicara bermakna dan cara berintonasi dalam menyampaikan materi. *Podcast* ini dapat membantu para mahasiswa melatih keterampilan mengajar mahasiswa. Memberikan *role model* terlebih dahulu oleh dosen bagaimana cara membuat *podcast* yang baik. Dari cara menganalisis materi tersebut hingga dibuat teks dan tertuang dalam bentuk *podcast* materi. Selanjutnya mahasiswa PGMI diminta untuk membuat *podcast* sendiri dengan langkah-langkah dan yang sudah diberikan.

Pembiasaan dengan berkomunikasi melalui media *podcast*, diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan mengolah kata dan tingkat kepercayaan diri. Hal ini juga akan melatih mereka untuk berekspresi terhadap materi yang diajarkan. Tidak semua mahasiswa terbiasa berbicara bermakna, adapula bahkan yang pendiam. Dengan adanya *podcast* jiwa mengajar mereka dapat ditumbuhkan. Karena berbicara dalam keterampilan mengajar tidak sama seperti berbicara ketika mengobrol dengan teman, dan pesan yang ingin disampaikan sesuai tujuan pembelajaran.

